



**KETIDAKMATANGAN SEKSUALITAS KAUM RELIGIUS  
DAN TANTANGANNYA BAGI PENGHAYATAN KAUL  
KEMURNIAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat  
Agama Katolik

Oleh  
Yoseph Tarsisius Lende  
NPM: 19.75.6724

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO  
2023**

## LEMBARAN JUDUL PENERIMAAN

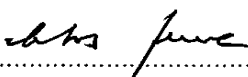
1. Nama : Yoseph Tarsisius Lende
2. NPM : 19.75.6724
3. Judul : Ketidakmatangan Seksualitas Kaum Religius Dan Tantangannya Bagi Penghayatan Kaul Kemurnian

4. Pembimbing:

1. Maximus Manu, Drs, M.A  
(Penanggung Jawab)

: 

2. Antonius Jemaru, M. Sc.

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

5. Tanggal diterima

: 20 Agustus 2022

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung


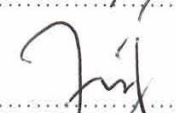

Dipertahankan di depan dewan penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Dan diterima untuk memenuhi sebagian  
dari syarat-syarat guna memperoleh  
gelar sarjana Filsafat Program Studi  
Ilmu Teologi-filsafat  
Agama Katolik

Pada  
31 Mei 2023

Mengesahkan  
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Rektor,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Antonius Jemaru, M.Sc. 
2. Maximus Manu, Drs, M.A 
3. Dr. Bernardus Subang Hayong 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Yoseph Tarsisius Lende

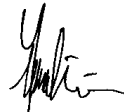
NPM : 19.75.6724

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero,

Yang menyatakan



Yoseph Tarsisius Lende

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas akademika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yoseph Tarsisius Lende

NPM: 19.75.6724

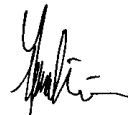
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-eksklusif-royalty-free right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **KETIDAKMATANGAN SEKSUALITAS KAUM RELIGIUS DAN TANTANGANNYA BAGI PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN** serta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Ledalero

Pada tanggal : 31 Mei 2023

Yang menyatakan



Yoseph Tarsisius Lende

## KATA PENGANTAR

Hidup murni yang dihayati oleh kaum religius tidak terlepas dari seksualitas, sebab seksualitas merupakan suatu bagian yang mutlak pada pribadi manusia. Manusia memang dilahirkan sebagai pria yang benar-benar memiliki daya fisik kepriaan dan kalau sebagai wanita, maka ia pun menunjukkan diri dalam kewanitaannya. Manusia adalah makhluk seksual, tidak bisa lari dari kodratnya. Setiap manusia pasti memiliki suatu daya yang mendasar dalam dunia dan masyarakatnya. Tetapi perlu diketahui bahwa seksualitas itu tidak semata-mata diartikan secara biologis melainkan, harus dipandang dan diartikan dari berbagai aspek seperti aspek psikologis, sosial, psikospiritual dan lain sebagainya. Jadi kematangan seksualitas harus merangkum semua aspek yang ada dalam kehidupan manusia.

Di sini penulis sadar bahwa rampungnya karya ilmiah ini hanya berkat kasih setia Tuhan yang selalu menuntun penulis sehingga tulisan ini selesai pada waktunya. Rampungnya tulisan ini juga berkat kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung, dari hati yang terdalam penulis menghaturkan terima kasih yang berlimpah teristimewa kepada:

*Pertama*, Pater Antonius Jemaru, M. Sc. selaku pembimbing utama yang selalu dengan setia meluangkan waktu untuk memeriksa kekurangan tulisan penulis serta memberikan ide dan gagasan yang sangat bermanfaat bagi penulis hingga rampungnya tulisan ini dan juga kepada Pater Maximus Manu, Drs, MA. selaku penguji yang telah memberikan masukan demi sempurnanya tulisan ini.

*Kedua*, Kongregasi MSSCC khususnya Pater Melkurius Abatan selaku Superior, P. Bernardus Uskono selaku Prefek, para Frater teologan.

*Ketiga*, Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

*Keempat*, kedua orang tua saya, Ayahanda Damianus Lede Ngongo dan Mama tercinta Alviana Leda Kadi, kakak Yohanes Tadeus Lende dan adik

Theresia Yulita Lende yang telah senantiasa mencintai, mendukung dan selalu mendoakan penulis dalam seluruh perjuangan hidup ini.

*Kelima*, teman-teman angkatan Fr. Alfred Onesimus Lopi, Fr. Jedilio Zoajino Monteiro, Fr. Mario Elias Usfal, Fr. Oliver Pangkar, Fr. Dedi Tusala serta adik-adik tingkat yang telah membantu penulis dalam memeriksa, memberikan masukan, serta motivasi kepada penulis demi rampungnya tulisan ini.

*Keenam*, kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis.

Semoga semua amal baik yang sudah penulis terima, dapat dibalas oleh Tuhan Yang Maha Kuasa pemilik waktu dan sumber kasih sejati. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan karya tulis ini akan penulis terima dengan senang hati.

Penulis

## ABSTRAK

Yosep Tarsisius Lende, 19.75.6724. **Ketidakmatangan Seksualitas Kaum Religius Dan Tantangannya Bagi Penghayatan Kaul Kemurnian**. Skripsi, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023

Kaum religius adalah orang-orang yang dipanggil secara khusus untuk melanjutkan karya keselamatan. Mereka juga merupakan pribadi yang tidak pernah luput dari godaan yang mengancam proses panggilan hidup membiara mereka. Persoalan-persoalan itu telah mendorong penulis untuk mencari tahu dan meneliti secara lebih mendalam. Beberapa tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut: *pertama*, menjelaskan kematangan seksualitas kaum religius. *Kedua*, menjelaskan dinamika dalam penghayatan kaul kemurnian. *Tiga*, menjelaskan dampak ketidakmatangan seksualitas kaum religius bagi penghayatan kaul kemurnian.

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif yaitu kajian atau analisis data yang diperoleh dari berbagai sumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, majalah-majalah, artikel, dan dokumen-dokumen gereja yang bertalian erat dengan tema yang akan digarap penulis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa: *pertama*, kaul kemurnian memungkinkan kaum religius bebas mengekspresikan energi seksualitas yang mereka miliki, tetapi yang berkaitan dengan pelayanan yang bermanfaat dan bermutu bagi kehidupan orang lain dan juga mereka yang selalu dan setia menjaga hidup murni sekaligus mengekspresikan energi seksualitas yang mereka miliki dengan cara berdoa, mencintai sesama serta mengurus orang-orang miskin dan mengunjungi orang-orang di dalam penjara. Dengan demikian, seksualitas bukan saja berkaitan dengan hal-hal yang bersifat genital semata tetapi ia bertalian erat dengan setiap hal yang dilakukan oleh manusia. *Kedua*, kaul kemurnian yang diikrarkan memungkinkan para biarawan-biarawati memelihara hidup murni supaya tugas pastoral mereka berjalan dengan lancar.

**Kata Kunci: Seksualitas, Kaul Kemurnian dan Kaum Religius**



## ABSTRACT

Yosep Tarsisius Lende, 19.75.6724. **Sexual Immaturity of Religious People and Its Challenges for Living the Voucher of Purity**. Thesis, Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023

Religious are people who are specifically called to continue the work of salvation. They are also persons who never escape the temptations that threaten their vocation to religious life. These problems have encouraged the author to find out and research more deeply. Some of the purposes of this writing are as follows: first, to explain the sexual maturity of religious people. Second, explaining the dynamics in living the vow of chastity. Three, explaining the impact of sexual immaturity of religious people on the implementation of the vow of chastity.

The method used in writing this scientific work is descriptive qualitative, namely the study or analysis of data obtained from various sources from books, journals, magazines, articles, and church documents that are closely related to the theme the author will work on. . Based on the research conducted, the authors conclude that: first, the vow of chastity allows religious people to freely express their sexual energy, but which is related to useful and quality service for the lives of others and also those who always and faithfully maintain a pure life while at the same time expressing energy sexuality they have by praying, loving others and taking care of the poor and visiting people in prison. Thus, sexuality is not only related to things that are purely genital but is closely related to every thing that is done by humans. Second, the vow of chastity that is made allows the nuns to maintain a pure life so that their pastoral duties can run smoothly.

**Keywords: Sexuality, Chastity and Religion**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Metode Penulisan .....</b>	<b>7</b>
<b>1.6 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II MENELISIK KEMATANGAN SEKSUALITAS .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Kematangan Seksualitas.....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Pengertian Kematangan.....	9
2.1.2 Pengertian Seksualitas.....	11
2.1.2.1 Seksualitas Dalam Arti Sempit .....	12
2.1.2.2 Seksualitas Dalam Arti Luas.....	13
<b>2.2 Unsur-Unsur Seksualitas Pada Manusia .....</b>	<b>14</b>
2.2.1 Sexus .....	14
2.2.2 Eros .....	15
2.2.3 Agape .....	16
<b>2.3. Tahap-Tahap Perkembangan Seksualitas Manusia .....</b>	<b>17</b>
2.3.1 Masa Kanak-Kanak.....	17

2.3.2 Masa Remaja .....	18
2.3.3 Masa Dewasa .....	18
<b>2.4. Aspek-Aspek Kematangan Seksualitas Kaum Religius Sebagai</b>	
<b>Manusia.....</b>	<b>20</b>
2.4.1. Aspek Biologis.....	20
2.4.2 Aspek Kognitif.....	21
2.4.3 Aspek Sosial .....	22
2.4.4 Aspek Emosional .....	23
2.4.5 Aspek Moral .....	24
2.4.6 Aspek Spiritual .....	24
<b>BAB III PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN .....</b>	<b>26</b>
<b>3.1 Kaul Kemurnian Dalam Tradisi Kaum Religius .....</b>	<b>26</b>
3.1.1 Pengertian Penghayatan Kaul Kemurnian .....	26
3.1.2 Kaul-Kaul .....	26
3.1.2.1 Kaul Ketaatan.....	28
3.1.2.2 Kaul Kemiskinan.....	28
3.1.2.3 Kaul Kemurnian.....	29
3.1.3 Dasar-Dasar Biblis Tentang Kaul Kemurnian .....	30
3.1.4 Sejarah Singkat Kaul Kemurnian .....	31
3.1.5 Dokumen Gereja Tentang Kaul Kemurnian.....	34
3.1.5.1 Lumen Gentium .....	34
3.1.5. 2 Perfectae Caritatis .....	35
3.1.5.3 Optatam Totius.....	35
3.1.6 Ajaran Paus Yohanes Paulus II.....	36
3.1.7 Dimensi-Dimensi Kaul Kemurnian .....	36
3.1.7.1 Dimensi Kerajaan Allah .....	37
3.1.7.2 Dimensi Kristologis.....	37
3.1.7.3 Dimensi Eklesiologis.....	38
<b>3.2. Pandangan Kitab Suci Tentang Seksualitas .....</b>	<b>39</b>
3.2.1 Perjanjian Lama .....	39
3.2.2 Perjanjian Baru.....	41

3.2.2.1 Injil Sinoptik .....	41
3.2.2.2 St. Paulus .....	42
<b>3.3 Makna Seksualitas Dalam Kaul Kemurnian.....</b>	<b>44</b>

## **BAB IV KETIDAKMATANGAN SEKSUALITAS KAUM RELIGIUS DAN TANTANGANNYA BAGI PENGHAYATAN KAUL**

<b>KEMURNIAN .....</b>	<b>46</b>
<b>4.1 Dampak Ketidakmatangan Seksualitas.....</b>	<b>46</b>
4.1.1 Dampak Sosial-Emosional .....	46
4.1.1.1 Rasa Minder.....	48
4.1.1.2 Malu dan Bersalah.....	49
4.1.1.3 Marah.....	50
4.1.1.4 Takut dan Cemas.....	50
4.1.1.5 Depresi.....	52
4.1.1.6 Sedih.....	52
4.1.1.7 Emosional .....	53
4.1.2 Dampak Kehidupan Spiritual .....	54
4.1.3 Dampak Psikofisik .....	57
4.1.4 Dampak Moral .....	59
4.1.5 Dampak Kognitif .....	60
4.1.6 Dampak Dalam Pelayanan Pastoral .....	61
<b>4.2 Pribadi Kaum Religius .....</b>	<b>62</b>
4.2.1 Kemampuan Menerima Kekurangan dan Keterbatasan.....	62
4.2.2 Percaya Diri .....	63
4.2.3 Inisiatif dan Optimisme .....	66
4.2.4 Mampu Mengambil Keputusan .....	66
4.2.5 Menerima Diri.....	74
<b>4.3 Kegiatan-Kegiatan Dalam Menghidupi Kaul kemurnian Bagi Kaum Religius .....</b>	<b>67</b>
4.3.1 Merayakan Perayaan Ekaristi .....	67
4.3.2 Sakramen Pengakuan .....	68
4.3.3 Rekoleksi Bulanan .....	69

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>70</b>
<b>5.2 Usul Saran.....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>